

JCI Daily Data

18 November 2024		7180,34
Change (dtd/ytd)	-0,21%	-1,27%
Volume (bn/shares)		15,90
Value (tn IDR)		8,724
Net Buy (Sell, bn IDR)		-436,222

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	3.0	2.9
US Inflation Rate (YoY)	2.4	2.5
US FFR	5.00	5.50
Ind Real GDP (YoY)	5.05	5.11
Ind Inflation rate (YoY)	1.71	1.84
BI 7-day repo rate	6.00	6.00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	43.408	0,32	15,17
S&P 500	5.917	0,00	24,05
Nasdaq	18.966	-0,11	26,35
FTSE 100	8.085	-0,17	4,55
Nikkei	38.352	-0,16	14,61
HangSeng	19.705	0,21	15,59
Shanghai	3.368	0,66	13,21
KOSPI	2.479	-0,14	-6,65

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	15871	-0,16	0,03
EUR/USD	1,0544	0,00	-0,04
GBP/USD	1,2652	0,00	-0,01
USD/JPY	155,11	0,21	0,10

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	6,900	-0,001	42,00
US	4,404	-0,006	52,5
UK	4,469	0,027	93,20
Japan	1,077	0,833	46,90

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	69,04	0,42	-0,04
Gold (USD/Onc)	2.652,25	0,06	0,29
Nickel (USD/Ton)	15.906,00	0,25	-0,04
CPO (MYR/Ton)	4.862,00	-1,30	0,33
Tin (USD/Mtr Ton)	29.026,00	0,51	0,14
Coal (USD/Ton)	141,50	0,18	-0,03

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	3.00	3.50
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

Key Points:

- IHSG rebound -0.21% ke level 7,180.34
- Imbal hasil SBN menguat tipis -0.001 bps
- Nilai USDIDR melemah menjadi Rp 15,871.
- BI Rate Pertahankan Suku bunga acuan 6%
- Perubahan preferensi investor pasca pemilu AS menjadi salah satu faktor menguatnya dollar.

Sempat dibuka menguat tipis, IHSG mayoritas di dominasi bergerak di zona merah menanti Keputusan BI rate. 4 sektor dari total 11 sektor tercatat berhasil menguat dipimpin oleh sektor energy yang menguat 0,42%, keuangan 0,34%, Kesehatan 0,19% dan konsumen siklikal 0,18%. Net sell mencapai -436,222 miliar. Top outflow terjadi pada saham BBRI sebesar 369,3M, TLKM 123,5 M, GOTO -30M, PANI -28,1 M dan ADRO -27,1 M. Sementara, dari perdagangan indeks global semalam, benchmark indeks AS semalam berhasil berakhir bervariasi setelah sepanjang sesi indeks – indeks AS mayoritas diperdagangkan di zona merah ditengah para pelaku pasar menanti rilisnya laporan keuangan Nvidia. US 10Yr Yield tampak menguat dan hasil Lelang obligasi tenor 20 tahun yang cenderung sepi. Kondisi perlambatan tak hanya dirasakan AS, melainkan juga Eropa dan China dimana asar saham Eropa mengalami penurunan untuk hari keempat berturut-turut, penurunan terburuk dalam lebih dari dua bulan. Yuan China melemah ke level terendah dalam tiga setengah bulan di pasar spot, dan volatilitas meningkat.

Market Comment:

Perusahaan teknologi terbesar di dunia ini melaporkan laba per saham kuartal ketiga yang lebih baik dari perkiraan dan memproyeksikan pendapatan kuartal keempat yang sedikit di atas ekspektasi. Meski demikian, saham Nvidia sempat anjlok hingga 5% dalam perdagangan setelah jam bursa, sebelum akhirnya pulih. Saham-saham Asia melemah pada awal perdagangan Kamis, mencerminkan sentimen yang lesu di Wall Street serta diperburuk oleh perkiraan pendapatan Nvidia Corp. yang kurang mengesankan. Bitcoin mencetak rekor baru. Beralih ke dalam negeri, pergerakan IHSG hari ini kami estimasikan masih diperdagangkan fluktuatif dengan kecenderungan melemah terbatas, Adapun range pergerakan IHSG hari Kamis diestimasikan akan berada di kisaran 7.180 – 7.231. Adapun beberapa saham yang layak untuk diperhatikan diantaranya INDF, JSMR, MAPI dan PGEO

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Macroeconomics Updates

Obligasi RI Diprediksi Tertinggal dari Obligasi India Obligasi pemerintah Indonesia diperkirakan tertinggal dibandingkan dengan utang India. Pelemahan rupiah, yang didorong oleh risiko kenaikan tarif AS, meningkatkan hambatan bagi pemotongan suku bunga di negara Asia Tenggara tersebut. Yield obligasi rupiah 10 tahun melampaui yield obligasi India bulan ini untuk pertama kalinya sejak Juli. Hal ini terjadi setelah kekhawatiran mengenai ketegangan perdagangan menyusul kemenangan Trump dalam pemilihan AS dan taruhan pada pemotongan suku bunga Federal Reserve yang lebih kecil melemahkan rupiah dan membuat Bank Indonesia berhati-hati terhadap pelonggaran kebijakan. Obligasi India tetap relatif tangguh karena partisipasi investor asing yang lebih rendah dalam kelas aset ini, rupee yang stabil, dan proporsi ekspor negara yang lebih kecil ke AS berarti dampak dari potensi eskalasi ketegangan perdagangan akan terbatas. (Bloomberg)

Bank Sentral India Prediksikan, Pertumbuhan ekonomi India pada kuartal ketiga akan meningkat setelah dorongan dari musim perayaan Bank Sentral India (RBI) memproyeksikan pertumbuhan produk domestik bruto kuartal ketiga sebesar 7,6%, lebih cepat dari perkiraan 6,7% pada kuartal kedua. Awal bulan ini, ekonomi terbesar ketiga di Asia melaporkan inflasi ritel tertinggi dalam 14 bulan, didorong oleh melonjaknya harga pangan. Inflasi ritel tahunan sebesar 6,2% pada bulan Oktober melanggar batas toleransi bank sentral sebesar 2%-6% untuk pertama kalinya dalam lebih dari setahun. Pemulihan konsumsi swasta selama periode festival Oktober dan November telah mendorong RBI untuk mempertahankan sikap optimisnya terhadap pertumbuhan jangka menengah. (Reuters)

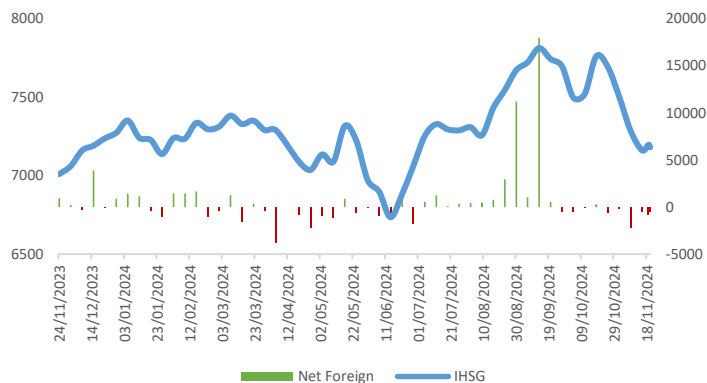
Corporate Actions

Refinancing, Cikarang Listrindo (POWR) Jajakan Surat Utang USD500 Juta Rencana penggunaan dana akan digunakan untuk melunasi obligasi yang akan jatuh tempo pada 2026 dan membiaya kebutuhan umum. Adapun kupon yang ditawarkan sebesar 7% p.a. Obligasi yang baru tidak disertai jaminan dan akan dicatatkan di Bursa Singapura. Perusahaan akan menggelar RUPS atas rencana tersebut pada 22 November mendatang. (Bloomberg)

Q3, CTBN Bukukan Laba Bersih Meningkat 59%. Citra Tubindo (CTBN) per 30 September 2024 membukukan laba bersih USD18,46 juta. Surplus 59 persen dari episode sama tahun lalu senilai USD11,60 juta. So, laba per saham dasar menjadi USD0,023 dari edisi sebelumnya USD 0,015. Pendapatan USD168,66 juta, melesat 13 persen dari posisi sama tahun lalu USD149,22 juta. Beban pokok penjualan dan jasa USD124,35 juta, bengkak dari periode sama tahun sebelumnya USD122,05 juta. Laba kotor terakumulasi USD44,3 juta, melejit 63 persen dari fase sama tahun lalu USD27,16 juta. (Emitennews)

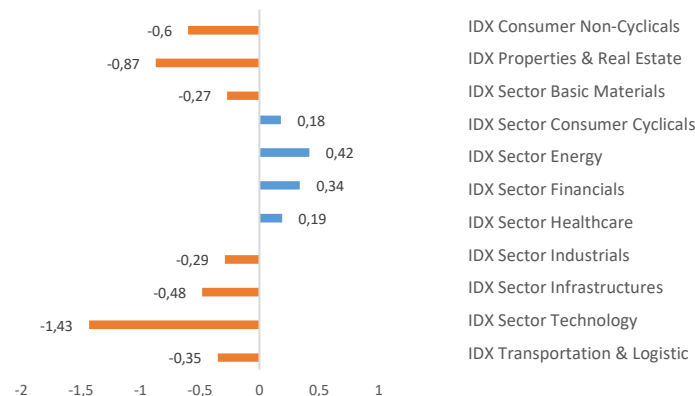
LPCK Akselerasi Rights Issue 3 Miliar Lembar Lippo Cikarang (LPCK) tengah menggodok right issue 3 miliar lembar. Pengeluaran saham anyar itu, dibekali dengan nilai nominal Rp500. Rencana itu, telah mengantongi restu para pemodal. Para investor sangat antusias dengan rencana perseroan tersebut. Itu dibuktikan dengan dukungan suara 99,40 persen selevel 2,25 miliar saham. Sokongan suara mutlak tersebut juga didukung dengan tingkat kehadiran pelaku pasar 84,79 persen. Itu berdasar hasil rapat umum pemegang saham luar biasa pada Selasa, 19 November 2024 lalu. Berdasar skenario, dana hasil right issue setelah dikurangi biaya-biaya, akan digunakan untuk modal kerja perseroan dan/atau penyertaan modal kepada entitas anak baik secara langsung maupun tidak langsung. Di mana, dana penyertaan itu, akan digunakan untuk modal kerja dalam mendukung kegiatan usaha (Emitennews)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



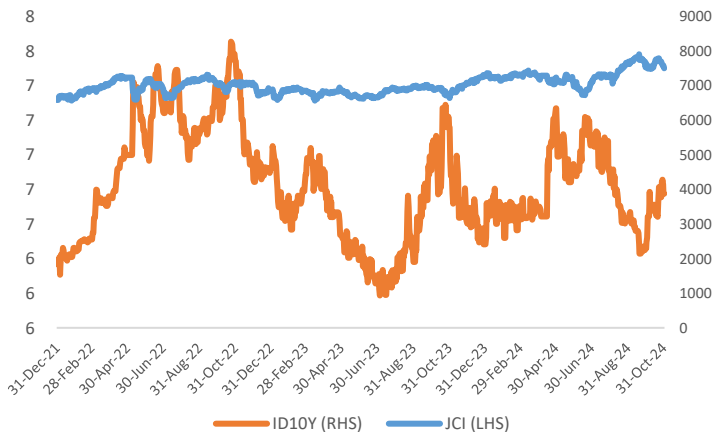
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



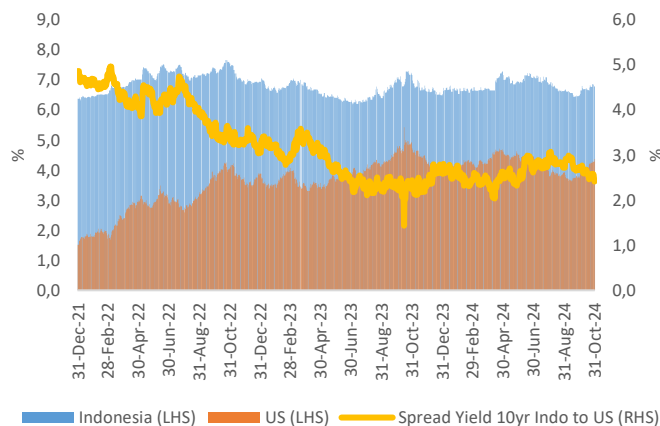
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



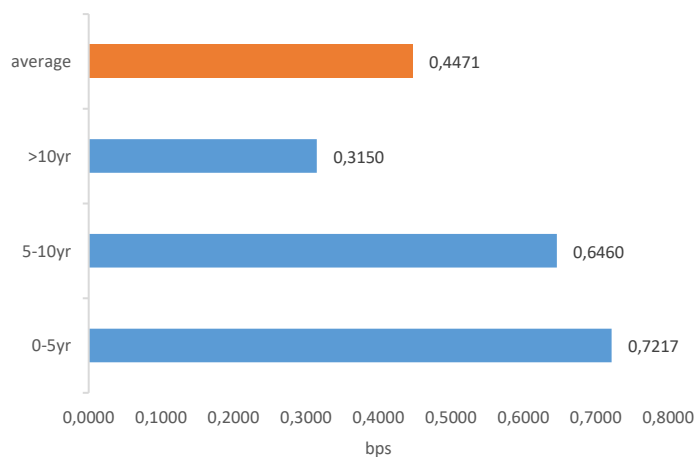
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



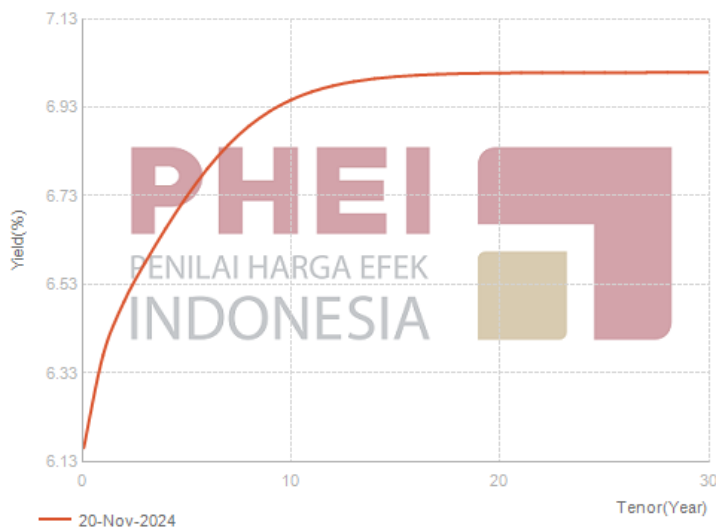
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



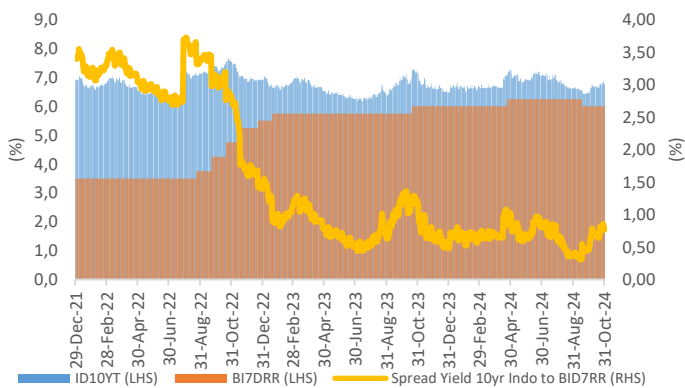
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



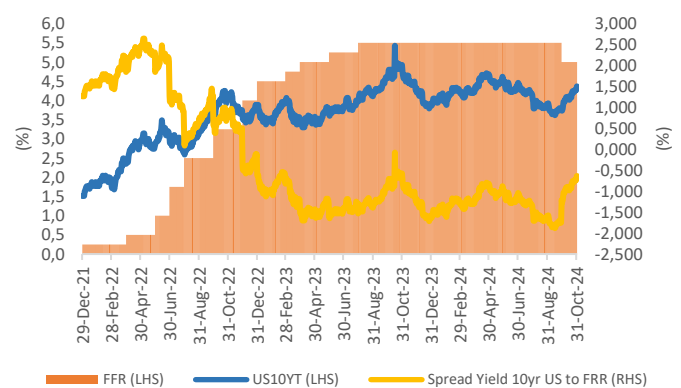
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	PUDP	199	268	34.67%
2	BOAT	154	206	33.77%
3	JMAS	113	145	28.32%
4	PNSE	1.090	1.360	24.77%
5	DAAZ	3.330	4.150	24.62%
6	JSPT	6.525	7.825	19.92%
7	DOSS	222	262	18.02%
8	MSJA	352	412	17.05%
9	BALI	1.315	1.525	15.97%
10	LABA	344	398	15.70%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	NAIK	264	222	-15.91%
2	PZZA	150	132	-12.00%
3	AGAR	254	224	-11.81%
4	ASBI	625	555	-11.20%
5	MLPT	27,025	24,200	-10.45%
6	DNAR	148	133	-10.14%
7	VERN	180	163	-9.44%
8	BMHS	274	252	-8.03%
9	BUVA	66	61	-7.58%
10	SURI	88	82	-6.82%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	BBRI	1.385	15.87
2	BBCA	590	6.77
3	BMRI	517	5.93
4	TLKM	410	4.70
5	ADRO	339	3.89
6	GOTO	318	3.65
7	BRMS	267	3.06
8	AMMN	191	2.19
9	BUMI	172	1.98
10	OMED	147	1.69

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	AWAN	98.649	9.24
2	BBRI	48.916	4.58
3	INPC	40.586	3.80
4	BOAT	30.943	2.90
5	TLKM	27.912	2.61
6	DAAZ	27.840	2.61
7	BTEK	24.757	2.32
8	PSAB	23.023	2.16
9	GOTO	20.200	1.89
10	BRMS	19.961	1.87

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0101	04/15/29	6,6814	100,7188	6,6786	100,7322	6,3687	101,9500
FR0100	02/15/34	6,8772	98,2823	6,8811	98,2545	6,6436	99,8596
FR0098	06/15/38	6,9994	101,0815	7,0316	100,8000	6,8013	102,8367
FR0097	06/15/43	7,0473	100,7896	7,0511	100,7500	6,8545	102,8111

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	6,1564	6,2870	6,7932	7,2776	8,6269	6,3221	6,8842	7,3757	8,7321
1	6,3652	6,6131	7,0868	8,2450	9,6781	6,6740	7,1957	8,3128	9,7777
2	6,4855	6,7771	7,2588	8,6407	10,1968	6,8437	7,3606	8,7130	10,2968
3	6,5732	6,9103	7,4305	8,9402	10,5714	6,9800	7,5222	9,0312	10,6776
4	6,6516	7,0558	7,6154	9,2327	10,9051	7,1292	7,7015	9,3364	11,0195
5	6,7235	7,2087	7,7932	9,4933	11,1921	7,2855	7,8785	9,5994	11,3138
6	6,7869	7,3555	7,9472	9,7009	11,4202	7,4342	8,0349	9,8020	11,5476
7	6,8403	7,4858	8,0706	9,8528	11,5897	7,5648	8,1622	9,9454	11,7210
8	6,8832	7,5948	8,1641	9,9571	11,7089	7,6726	8,2599	10,0409	11,8428
9	6,9166	7,6818	8,2319	10,0256	11,7894	7,7577	8,3316	10,1017	11,9249
10	6,9417	7,7490	8,2795	10,0689	11,8419	7,8226	8,3824	10,1390	11,9784

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
11/19/2024	US	Housing Starts	October	1354K	1337K
11/20/2024	US	Initial Jobless Claims	Nov 16	217K	220K
11/21/2024	US	Leading Index	October	-0,3%	-0,5%
11/21/2024	US	Existing Home Sales	October	3,84M	3,94M
11/22/2024	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Nov P	48,5	48,8
11/20/24	ID	BI-Rate	Nov-20	6,0%	6,0%

Source: Trading Economics; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Pradityo
VP Investment

Suryani Salim
DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan
Spv Investment Research

Marliana Aprilia
Investment Research

PT Peralife Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12
Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Peralife Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Peralife Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Peralife Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.